

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka penulis akan mengambil kesimpulan :

1. Kebahagiaan adalah berkehidupan yang tidak baik dalam segala halnya disertai ketentraman dan kegembiraan karena mematuhi aturan Allah dan rasulnya.
2. Kebahagiaan dalam Al-Qur'an ada 2 macam, yaitu kebahagiaan yang bersifat sementara adalah kebahagiaan dari suatu dan kebahagiaan bersifat sejati adalah kebahagiaan di akhirat.
3. Jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk menggapai kebahagiaan yang sejati adalah dengan iman dan amal shaleh, karena dengan iman dan amal shaleh secara sungguh-sungguh seseorang dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

B. Saran-saran

Setiap orang beragama tentu mempunyai tujuan mengapa ia beragama, diantara tujuannya adalah untuk memperoleh kebahagiaan baik yang bersifat lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk mencapai semua itu penulis sarankan :

1. Hendaknya kita menyadari bahwasanya kebahagiaan yang kita nikmati di dunia adalah sementara, karenanya jangan sampai membuat kita terperdaya dan hendaklah kita berusaha untuk meraih kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.
2. Hendaknya seseorang hidup di dunia ini, melaksanakan iman dan amal shaleh. Karena iman dan amal shaleh secara sungguh-sungguh seseorang dapat mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.
3. Yang terakhir, kepada segenap pembaca yang menyenangi ilmu, sebagai hamba yang dha'if, bodoh dan memiliki banyak kekurangan dan juga karena keterbatasan ilmu, sudah barang tentu dalam memaparkan masalah kebahagiaan ini, penulis tidak lepas dari kekurangan dan kekhilafan, baik dari segi tulisan maupun isinya. Oleh karena itu penulis sangat berharap adanya saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan tulisan ini nantinya sehingga sanggup menjadi tulisan yang sempurna.